

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bersumber dari hasil paparan data penelitian, pembahasan, dan perhitungan yang dilakukan di UMKM Omah Kopi Mandiri Sendang Tulungagung terkait harga pokok produksi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Petani kopi Omah Kopi Mandiri di Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung belum melakukan perhitungan terhadap harga pokok produksi kopi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
2. Tidak dilakukan pencatatan biaya-biaya pada tahun pertama dan tahun kedua mengenai biaya investasi berdasarkan teori yang ada, sehingga petani tidak memperhitungkan beberapa biaya tersebut karena petani beranggapan biaya tersebut adalah biaya umum yang tidak dimasukkan dalam biaya produksi.
3. Perhitungan dengan metode *full costing* di Omah Kopi Mandiri menghasilkan angka yang tinggi karena metode ini mengakui adanya biaya penyusutan mesin atau peralatan dalam biaya produksi.
4. Metode yang digunakan dalam harga pokok produksi dengan metode *variabel costing* dapat membantu para petani dalam melakukan analisis biaya, serta memudahkan petani kopi dalam mengendalikan kondisi operasional yang sedang berjalan.

5. Hasil perhitungan harga pokok produksi kopi dengan metode *full costing* dan metode *variabel costing* dapat menjadi pedoman dalam mengambil keputusan bagi para petani kopi. Dan menjadi bahan evaluasi terkait perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual.

## **B. Saran**

Belandaskan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dimaksud untuk kedepannya mampu menguatkan teori mengenai topik yang ada dalam penelitian ini. Sehingga mendukung dan dapat dilakukan penelitian selanjutnya yang sejenis. Dan kedepannya akan memperkaya penelitian yang ada di IAIN Tulungagung.

2. Bagi UMKM Omah Kopi Mandiri

Penentuan harga pokok produksi dapat direkomendasikan kepada petani kopi karena dapat mengkalkulasikan biaya secara menyeluruh. Diharapkan menjadi bahan evaluasi perusahaan berhubungan dengan penentuan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual produk. Omah Kopi Mandiri dapat menggunakan metode *full costing* dan metode *variabel costing* sebagai metode penentuan harga jual guna mendapatkan laba yang efektif dan harga jual produk yang mampu bersaing.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang akuntansi khususnya mengenai harga pokok produksi. Objek penelitian ini hanya mencakup salah satu UMKM produksi kopi, sehingga bila terjadi perubahan yang berarti, tentu perlu dilakukan penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan pengembangan penelitian dengan menggunakan metode perhitungan harga pokok produksi yang lain dan tidak terbatas pada jenis UMKM.